

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Daftar Isi

	Hal
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-36

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.r, 4, 26, 27	90.761.051.352	64.275.870.695
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 5, 26, 27	145.996.647.356	125.281.326.453
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 27	678.735.776	518.766.824
Persediaan - Bersih	3.f, 3.m, 6	87.939.251.415	112.347.499.544
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	-	1.694.948.082
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	7.028.927.504	5.416.545.048
Total Aset Lancar		<u>332.404.613.403</u>	<u>309.534.956.646</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3.l	7.012.403.736	7.012.403.736
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	66.479.818.414	66.489.781.540
Aset Lain-lain	3.i, 3.p, 10	898.898.668	898.898.668
Total Aset Tidak Lancar		<u>74.391.120.818</u>	<u>74.401.083.944</u>
TOTAL ASET		<u>406.795.734.221</u>	<u>383.936.040.590</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 11, 26, 27	53.701.341.572	54.522.204.000
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 12, 27	4.012.486.693	3.808.721.601
Utang Pajak	3.l, 7.c	5.158.561.911	2.885.077.969
Beban Akrual	3.r, 13, 27	2.930.065.426	1.177.963.404
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>65.802.455.602</u>	<u>62.393.966.974</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3,k, 14	11.372.190.141	11.077.815.153
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.372.190.141</u>	<u>11.077.815.153</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>77.174.645.743</u>	<u>73.471.782.127</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar			
per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	16	48.610.225.000	48.610.225.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b, 17	29.357.108	29.357.108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3,c, 24	3.549.088.896	3.549.088.896
Belum Ditentukan Penggunaannya		156.189.572.176	144.710.252.750
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3,c	(2.296.602.917)	(2.296.602.917)
		<u>206.081.640.263</u>	<u>194.602.320.837</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 15	123.539.448.215	115.861.937.626
TOTAL EKUITAS		<u>329.621.088.478</u>	<u>310.464.258.463</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>406.795.734.221</u>	<u>383.936.040.590</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Maret 2015 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 18	182.131.788.987	185.871.220.922
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 19	<u>149.843.544.418</u>	<u>157.152.630.606</u>
LABA BRUTO		<u>32.288.244.569</u>	<u>28.718.590.316</u>
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	3.j, 20	(7.117.817.440)	(7.500.040.125)
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a.	935.188.033	206.779.626
Beban Lainnya	3.j, 21.b.	<u>(1.313.600.712)</u>	<u>(1.989.911.867)</u>
LABA USAHA		24.792.014.450	19.435.417.950
Beban Bunga		<u>769.909.134</u>	<u>(220.609.942)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		25.561.923.584	19.214.808.008
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l	<u>(6.405.093.569)</u>	<u>(4.835.245.407)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>19.156.830.015</u>	<u>14.379.562.601</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>19.156.830.015</u>	<u>14.379.562.601</u>
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.479.319.426	9.331.220.162
Kepentingan Nonpengendali		<u>7.677.510.589</u>	<u>5.048.342.439</u>
		<u>19.156.830.015</u>	<u>14.379.562.601</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.479.319.426	9.331.220.162
Kepentingan Nonpengendali		<u>7.677.510.589</u>	<u>5.048.342.439</u>
		<u>19.156.830.015</u>	<u>14.379.562.601</u>
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 23	11,81	9,60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
		Selisih		Saldo Laba					
Catatan	Modal	Transaksi	Saldo Laba		Pendapatan	Jumlah	Kepentingan	Total Ekuitas	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Komprehensif Lainnya				Nonpengendali
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	Saldo per 31 Desember 2014	48.610.225.000	29.357.108	3.223.150.041	114.831.910.477	(3.309.833.722)	163.384.808.904	94.289.213.706	257.674.022.610
	Dana Cadangan	--	--	325.938.855	(325.938.855)	--	--	--	--
	Laba Periode Berjalan	--	--	--	9.331.220.162	--	9.331.220.162	5.048.342.439	14.379.562.601
	Saldo per 31 Maret 2015	48.610.225.000	29.357.108	3.549.088.896	123.837.191.784	(3.309.833.722)	172.716.029.066	99.337.556.145	272.053.585.211
	Saldo per 31 Desember 2015	48.610.225.000	29.357.108	3.549.088.896	144.710.252.750	(2.296.602.917)	194.602.320.837	115.861.937.626	310.464.258.463
	Laba Periode Berjalan	--	--	--	11.479.319.426	--	11.479.319.426	7.677.510.589	19.156.830.015
	Saldo per 31 Maret 2016	48.610.225.000	29.357.108	3.549.088.896	156.189.572.176	(2.296.602.917)	206.081.640.263	123.539.448.215	329.621.088.478

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2016 Rp	31 Maret 2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		178.980.650.200	203.203.868.481
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(113.419.780.889)	(136.270.422.784)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(16.948.612.649)	(17.456.433.132)
Penerimaan Bunga		678.231.253	142.201.783
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		-	(72.808.428)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(7.590.457.402)	(4.321.001.059)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(12.039.826.629)	(26.127.189.022)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>29.660.203.884</u>	<u>19.098.215.839</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		214.545.455	124.590.909
Perolehan Aset Tetap		(3.136.410.151)	(5.816.632.486)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2.921.864.696)</u>	<u>(5.692.041.577)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		-	(2.387.195.272)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		-	(231.747.563)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>(2.618.942.835)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		26.738.339.188	10.787.231.427
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		64.275.870.695	17.659.223.755
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(253.158.532)</u>	<u>(79.721.881)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *		<u>90.761.051.351</u>	<u>28.366.733.301</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		107.799.524	136.540.621
Bank		28.274.890.184	17.673.334.301
Deposito		62.378.361.644	10.556.858.379
Jumlah		<u>90.761.051.352</u>	<u>28.366.733.301</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. Umum

a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan atas akta ini masih dalam proses pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Independen	: Prastowo

Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direksi	: Samuel Hendrata Shantiawan Yahya Kurniawan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 158 dan 162 karyawan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2015 (Rp 000)	31 Des 2014 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	373.415.840	343.180.732
PT Indogravure (Indogravure)* 128.708.149	Tangerang, Banten	Kemasan		39,00		1985125.727.019

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan	3.500.000	29 Oktober 1990 5 Nopember 1990
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan	5.250.000	19 Mei 1992 21 September 1992
Pembagian Dividen Saham	1.750.000	24 Agustus 1993 23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	1 Desember 1993 24 Nopember 1993
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000	12 Juli 1995 7 Juli 1995
Perubahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Penerapan dari Standar Revisi/Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) : “Penyajian Laporan Keuangan”

PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam pos-pos yang tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- PSAK 4 (Revisi 2013) : “Laporan Keuangan Tersendiri” dan PSAK 15 (Revisi 2013): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambah ventura bersama dalam ruang lingkupnya.

- PSAK 24 (Revisi 2013): “Imbalan Kerja”

PSAK 24 revisi 2013 mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:

- i) Menghapus opsi pengakuan keuntungan dan kerugian material dengan pendekatan koridor dan sebaliknya mensyaratkan pengakuan segera melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii) Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti seperti biaya jasa lalu dimana biaya jasa lalu akan dibebankan segera ke dalam laba rugi ketika ada perubahan program atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh Entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program) terjadi terlepas dari sudah menjadi hak atau belum, serta perubahan komponen perhitungan bunga dimana pada PSAK 24 revisi 2010 tingkat bunga yang berbeda digunakan pada saat menghitung biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program sedangkan pada PSAK 24 revisi 2013 menggunakan tingkat bunga yang sama.

PSAK 24 revisi 2013 diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya Grup telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan. Adapun perhitungan kembali atas liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 didasarkan pada laporan aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis, seperti yang tertera pada laporannya tertanggal 14 Agustus 2015.

- PSAK 46 (Revisi 2014): “Pajak Penghasilan”

PSAK 46 revisi ini menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu PSAK 46 revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 revisi ini mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset yang telah mengalami penurunan nilai selama periode berjalan.

- PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 50 revisi ini memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 revisi ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika transaksi derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Revisi ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 revisi mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian atau Entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu Entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar ketika pernyataan lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, dimana persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

b. Penerapan Standar Revisi/ Baru dan Interpretasi yang Tidak Relevan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 26: "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
1 US Dolar (USD)	13.276,00	13.795,00
1 Euro (EUR)	15.029,77	15.069,68
1 Singapore Dolar (SGD)	9.830,09	9.751,19
100 Yen Jepang (JPY)	11.818,24	11.452,42
1 British Pound (GBP)	19.057,71	20.451,11

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Avesta, entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Avesta berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi) dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Avesta.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Avesta kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

l. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan

penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, biaya akrual, dan utang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas		
Rupiah	82.482.192	122.146.119
Mata Uang Asing (2016: USD 1,907.00; 2015: USD 1,907.65)	25.317.332	26.316.065
Sub Jumlah Kas	<u>107.799.524</u>	<u>148.462.184</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.885.818.590	833.092.782
PT Bank Central Asia Tbk	6.329.657.116	4.784.704.447
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.810.007.807	4.443.867.983
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	673.551.205	1.406.430.311
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	468.954.849	288.708.754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.071.660	138.307.346
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: USD 260,243.98; 2015: USD 19,583.92)	3.454.999.041	270.160.138
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: USD 218,000.47; 2015: USD 120,529,75)	2.894.174.196	1.662.707.901
PT Bank Central Asia Tbk (2016: USD 194,460.36; 2015: USD 91,726.51)	2.581.655.720	1.265.367.205
Sub Jumlah Bank	<u>28.274.890.184</u>	<u>15.093.346.867</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maspion	19.047.780.822	15.095.561.644
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.047.780.822	4.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.000.000.000	12.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	8.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10.000.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: USD 300,000,00; 2015: USD 300,000.00)	3.982.800.000	4.138.500.000
Sub Jumlah Deposito	<u>62.378.361.644</u>	<u>49.034.061.644</u>
Jumlah	<u>90.761.051.352</u>	<u>64.275.870.695</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	7,00% - 9,25%	5,50% - 10,00%
US Dolar	0,75%	1,00%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Desember 2015</u> Rp
Pihak ketiga:		
PT Bintang Toedjoe	12.250.508.815	9.515.388.071
PT Dankos Farma	12.094.529.050	16.337.780.107
PT Kalbe Farma Tbk	9.354.974.024	11.527.835.163
PT Dexa Medica	6.926.495.161	4.364.512.331
PT Hexpharm Jaya Laboratories	6.642.370.198	7.013.006.481
PT Novapharin	4.830.511.290	3.115.165.691
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4.289.708.250	4.552.969.135
PT Sanghiang Perkasa	3.595.466.588	3.545.607.310
PT Medion Farma Jaya	3.102.769.450	3.406.229.310
PT Ifars Pharmaceuticals	2.876.649.600	1.905.275.900
PT Errita Farma	2.548.517.982	1.747.801.000
PT Graha Farma	2.545.823.500	323.466.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	2.463.861.800	2.114.577.300
PT Sanbe Farma	2.247.767.500	1.100.192.500
PT Phapros Tbk	2.058.936.000	1.904.771.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	68.167.758.148	52.806.749.154
Jumlah	<u>145.996.647.356</u>	<u>125.281.326.453</u>

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Desember 2015</u> Rp
Belum jatuh tempo	106.184.761.941	84.438.945.621
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	31.446.460.181	27.955.640.812
31 - 60 hari	4.790.298.936	9.418.422.394
61 - 90 hari	2.038.555.788	1.955.395.544
> 90 hari	1.536.570.510	1.512.922.082
Jumlah	<u>145.996.647.356</u>	<u>125.281.326.453</u>

Saldo piutang usaha pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Desember 2015</u> Rp
Rupiah	144.731.496.814	124.892.259.336
US Dolar (2016: USD 95,296.06; 2015: USD 28,203.49)	1.265.150.542	389.067.117
Jumlah	<u>145.996.647.356</u>	<u>125.281.326.453</u>

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. (Catatan 29).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	59.631.503.158	85.060.806.411
Barang Jadi	18.817.166.368	18.226.410.016
Barang dalam Proses	9.800.275.368	9.369.976.596
Penyisihan Persediaan	(309.693.479)	(309.693.479)
Jumlah	87.939.251.415	112.347.499.544

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 29).

Pada 31 Desember 2015 Grup melakukan penyisihan terhadap nilai persediaan sebesar Rp 309.693.479. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.694.948.082
Jumlah	-	1.694.948.082

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(6.405.093.569)	(17.866.372.250)
Pajak Tangguhan	-	6.046.210.351
Sub Jumlah Entitas Anak	(6.405.093.569)	(11.820.161.899)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(6.405.093.569)	(17.866.372.250)
Pajak Tangguhan	-	6.046.210.351
Jumlah Konsolidasian	(6.405.093.569)	(11.820.161.899)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	25.561.923.584	63.236.346.206
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(25.620.374.275)	(63.359.780.338)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(58.450.691)	(123.434.132)
Beda Waktu	-	-
Beda Tetap		
Penghasilan Bunga	(92.791.271)	(400.957.465)
Lain-lain	-	145.344
	(92.791.271)	(400.812.121)
Rugi Fiskal	(151.241.962)	(524.246.253)
Rugi Fiskal Tahun 2016	(151.241.962)	-
Rugi Fiskal Tahun 2015	(524.391.597)	(524.246.253)
Rugi Fiskal Tahun 2014	(3.421.366)	(3.421.366)
Rugi Fiskal Tahun 2013	(388.547.254)	(388.547.254)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(216.999.296)	(216.999.296)
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(1.284.601.475)	(1.133.214.169)

c. Utang Pajak

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	-	4.444.444
Pasal 21	223.262.326	1.260.642.103
Pasal 23	17.861.165	9.660.797
Pasal 25	(426.932.208)	993.406.633
Pasal 29	4.339.952.780	616.923.992
Pajak Pertambahan Nilai	1.004.100.040	-
Jumlah	5.158.561.911	2.885.077.969

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2015.

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2011, pada bulan Desember 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No 00035/206/11/431/115 sebesar Rp 1.010.835.250,- dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00261/207/11/431/15 sebesar Rp 10.456.811,-. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2015.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	6.084.282.830	4.622.460.315
Biaya dibayar di muka	325.390.000	535.535.020
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	572.526.424	258.549.713
Jumlah	7.028.927.504	5.416.545.048

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP

	31 Maret 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	-	-	-	15.814.260.936
Mesin, Instalasi dan Peralatan	137.903.393.478	2.432.700.000	489.267.248	-	139.846.826.230
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	32.605.772.344	85.910.151	-	-	32.691.682.495
Kendaraan	8.970.506.418	617.800.000	-	-	9.588.306.418
Aset Dalam Penyelesaian	822.500.000	-	-	-	822.500.000
Jumlah	218.566.661.298	3.136.410.151	489.267.248	-	220.391.304.201
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.301.272.314	161.420.166	-	-	9.462.692.480
Mesin, Instalasi dan Peralatan	109.683.427.051	1.373.444.743	489.267.248	-	110.567.604.546
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.683.629.987	463.679.244	-	-	27.147.309.231
Kendaraan	6.408.550.406	325.329.124	-	-	6.733.879.530
Jumlah	152.076.879.758	2.323.873.277	489.267.248	-	153.911.485.787
Nilai Buku	66.489.781.540				66.479.818.414
	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	860.420.854	21.589.807.268	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	15.814.260.936	-	-	-	15.814.260.936
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131.212.124.572	6.689.866.502	-	1.402.404	137.903.393.478
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.784.503.800	1.824.643.544	(3.375.000)	-	32.605.772.344
Kendaraan	7.964.946.972	1.149.228.699	(1.319.855.543)	1.176.186.290	8.970.506.418
Aset Dalam Penyelesaian	-	822.500.000	-	-	822.500.000
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.176.186.290	-	-	(1.176.186.290)	-
Jumlah	187.812.443.424	32.076.046.013	(1.323.230.543)	1.402.404	218.566.661.298
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	8.596.411.273	704.861.041	-	-	9.301.272.314
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102.035.776.359	7.647.650.692	-	-	109.683.427.051
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.788.134.202	1.898.870.792	(3.375.007)	-	26.683.629.987
Kendaraan	6.202.781.546	965.305.161	(1.244.726.376)	485.190.075	6.408.550.406
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	107.823.692	377.366.383	-	(485.190.075)	-
Jumlah	141.730.927.072	11.594.054.069	(1.248.101.383)	485.190.075	152.076.879.758
Jumlah	46.081.516.352				66.489.781.540

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Maret 2015 Rp
Beban Pabrikasi	2.049.235.748	1.292.213.160
Beban Operasional	274.637.529	352.744.456
Jumlah	2.323.873.277	1.644.957.616

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Harga Jual	214.545.455	124.590.909
Nilai buku	-	75.129.167
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	214.545.455	49.461.742

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 29).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 14,310,000 dan Rp 44.341.525000 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Goodwill	898.898.668	898.898.668
	898.898.669	898.898.668

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Toyo Ink	8.834.680.029	8.615.687.758
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4.920.395.590	4.747.407.888
PT Inkote Indonesia	4.677.384.971	3.727.642.268
PT Perdana Inkote Chemindo	1.964.377.955	1.842.003.185
Klockner Pentaplast Co. Ltd	1.597.915.092	823.382.726
PT Cemani Toka	1.579.197.790	1.309.461.450
CV Makmur	1.181.613.675	212.743.575
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	28.945.776.470	33.243.875.150
Jumlah	53.701.341.572	54.522.204.000

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

11. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	40.740.046.408	39.363.754.247
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	7.119.714.213	11.046.352.670
31 - 60 hari	4.003.237.234	3.057.789.693
61 - 90 hari	1.827.193.441	992.053.525
> 90 hari	11.150.277	62.253.865
Jumlah	53.701.341.572	54.522.204.000

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Rupiah	39.436.119.065	32.246.190.577
Mata Uang Asing		
US Dolar (2016: USD 1,074,512.09; 2015: USD 1,614,788.94)	14.265.222.507	22.276.013.423
Jumlah	53.701.341.572	54.522.204.000

12. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dividen	1.666.434.569	1.666.434.569
Uang Muka Pelanggan	676.517.366	416.585.899
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.669.534.758	1.725.701.133
Jumlah	4.012.486.693	3.808.721.601

13. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.443.582.845	-
Listrik	1.071.941.985	938.214.636
Lain-lain (dibawah 200 juta)	414.540.596	239.748.768
Jumlah	2.930.065.426	1.177.963.404

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

Avesta, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 September 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Estimasi liabilitas actuarial pada tanggal 31 Desember 2013 didasarkan pada penilaian actuarial PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 18 Desember 2013. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7% per tahun
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 13 Pebruari 2014 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 7%
Tingkat Diskonto	: 8% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	115.861.937.626	94.289.213.706
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	7.677.510.589	21.211.903.179
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	360.820.741
	<u>123.539.448.215</u>	<u>115.861.937.626</u>
<i>Dikurangi</i> : Dividen	-	-
Jumlah	<u>123.539.448.215</u>	<u>115.861.937.626</u>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Desember 2015</u> Rp
Anak Perusahaan		
PT Avesta Continental Pack	62.636.339.689	59.086.933.638
PT Indogravure	60.903.108.526	56.775.003.988
Jumlah	<u><u>123.539.448.215</u></u>	<u><u>115.861.937.626</u></u>

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Maret 2015</u> Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	3.549.406.052	2.909.412.339
PT Indogravure	4.128.104.537	2.138.930.100
Jumlah	<u><u>7.677.510.589</u></u>	<u><u>5.048.342.439</u></u>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

	<u>31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Modal Saham Rp</u>
Pemegang Saham			
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Jumlah	<u><u>972.204.500</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>48.610.225.000</u></u>

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>31 Maret 2016</u> Rp	<u>31 Maret 2015</u> Rp
Kemasan industri farmasi	147.269.966.233	147.997.167.691
Kemasan non farmasi	34.861.822.754	37.874.053.231
Jumlah	<u><u>182.131.788.987</u></u>	<u><u>185.871.220.922</u></u>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	126.989.635.230	127.346.630.374
Tenaga Kerja Langsung	11.824.707.365	12.327.384.273
Beban Pabrikasi	12.050.256.947	15.423.701.567
Jumlah Beban Produksi	<u>150.864.599.542</u>	<u>155.097.716.214</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	9.369.976.596	10.510.118.966
Akhir Periode	<u>(9.800.275.368)</u>	<u>(12.104.765.536)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>150.434.300.770</u>	<u>153.503.069.644</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	18.226.410.016	27.155.715.014
Akhir Periode	<u>(18.817.166.368)</u>	<u>(23.506.154.052)</u>
JumlahTotal Beban Pokok Penjualan	<u>149.843.544.418</u>	<u>157.152.630.606</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 31 Maret 2016 dan 2015 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	30.846.141.400	35.238.721.092
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	9.612.946.551	16.763.619.671
Jumlah	<u>40.459.087.951</u>	<u>52.002.340.763</u>

20. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.775.954.757	1.910.011.098
Ongkos Angkut	235.883.407	168.126.517
Iklan, Pameran dan Promosi	35.953.000	110.667.460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	269.875.781	390.997.783
Jumlah	<u>2.317.666.945</u>	<u>2.579.802.858</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.251.781.243	3.008.556.266
Penyusutan (Catatan 9)	274.637.529	352.744.456
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	170.984.868	146.311.442
Honorarium Profesional	144.266.346	137.934.429
Pemeliharaan dan Perbaikan	119.956.434	166.973.584
Beban Pensiun	96.060.284	210.481.495
Listrik, Air dan Telepon	61.885.209	170.554.303
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	581.218.866	610.091.835
Jumlah	<u>4.700.790.779</u>	<u>4.803.647.810</u>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

20. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	73.060.151	60.206.411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	26.299.565	56.383.046
Jumlah	99.359.716	116.589.457
Total Beban Usaha	7.117.817.440	7.500.040.125

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	720.642.578	157.317.884
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	214.545.455	49.461.742
	935.188.033	206.779.626

b. Beban Lainnya

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	(615.159.713)	(1.370.324.639)
Lain-lain	(698.440.999)	(619.587.228)
	(1.313.600.712)	(1.989.911.867)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Laba per Saham

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	11.479.319.426	9.331.220.162
Total saham beredar	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	11,81	9,60

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 251 tanggal 25 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi ditetapkan cadangan umum sebesar Rp 325.938.855,- dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2014.

25. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 18).

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2016					Ekuivalen Rp
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	
Aset						
Kas dan Setara kas	974.611,80	-	-	-	-	12.938.946.289
Piutang Usaha	95.296,06	-	-	-	-	1.265.150.542
Jumlah Aset	1.069.907,87	-	-	-	-	14.204.096.831
Liabilitas						
Utang Usaha	1.074.512,09	-	-	-	-	14.265.222.507
Jumlah Liabilitas	1.074.512,09	-	-	-	-	14.265.222.507
Aset - Bersih	(4.604,21)	-	-	-	-	(61.125.676)
	31 Desember 2015					
	USD	GBP	SGD	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
Aset						
Kas dan Setara kas	533.747,83	-	-	-	-	7.363.061.810
Piutang Usaha	28.203,49	-	-	-	-	389.077.539
Jumlah Aset	561.951,32	-	-	-	-	7.752.139.349
Liabilitas						
Utang Usaha	1.614.788,94	-	-	-	-	22.276.013.423
Jumlah Liabilitas	1.614.788,94	-	-	-	-	22.276.013.423
Liabilitas - Bersih	(1.052.837,62)	-	-	-	-	(14.523.874.074)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Kas dan Setara kas	90.761.051.352	64.275.870.695
Piutang Usaha	145.996.647.356	125.281.326.453
Piutang Lain-lain	678.735.775	518.766.824
	237.436.434.483	190.075.963.972

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Maret 2016				
	Kurang dari	Lebih dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	53.701.341.572	-	-	-	53.701.341.572
Utang Lain-lain	4.012.486.693	-	-	-	4.012.486.693
Beban Akrual	2.930.065.426	-	-	-	2.930.065.426
Jumlah	60.643.893.691	-	-	-	60.643.893.691
	31 Desember 2015				
	Kurang dari	Lebih dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	5 Tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan diukur pada					
Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	54.522.204.000	-	-	-	54.522.204.000
Utang Lain-lain	3.808.721.601	-	-	-	3.808.721.601
Beban Akrual	1.177.963.404	-	-	-	1.177.963.404
Jumlah	59.508.889.005	-	-	-	59.508.889.005

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp 3.056.277,- dan Rp 726.194.574,-

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

(iv) Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 38.495.457,- dan Rp 63.815.005,- terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	90.761.051.352	90.761.051.352	64.275.870.695	64.275.870.695
Piutang Usaha dan Lain-lain	146.675.383.131	146.675.383.131	125.800.093.277	125.800.093.277
	<u>237.436.434.483</u>	<u>237.436.434.483</u>	<u>190.075.963.972</u>	<u>190.075.963.972</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha dan Lain-lain	57.713.828.265	57.713.828.265	58.330.925.601	58.330.925.601
Beban Akrua	2.930.065.426	2.930.065.426	1.177.963.404	1.177.963.404
	<u>60.643.893.691</u>	<u>60.643.893.691</u>	<u>59.508.889.005</u>	<u>59.508.889.005</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing adalah 0,00 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

• **Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b) Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Avesta, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, Avesta memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

a. Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2016. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- d. *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 2,000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Nopember 2016.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp 24.290.138.024, tanah kosong yang terletak di Jl Kalenderwak, Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi dan piutang usaha milik Avesta dengan nilai sebesar Rp 30.168.677.443.

Indogravure, entitas anak

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2016 melalui Surat perpanjangan fasilitas kredit No. 015/SRT/AR/Comm.JBTK2/03/16, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- a. Fasilitas *Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).
- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 3.500.000.
- d. *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

29. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp 1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 61.525.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Indogravure, entitas anak memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui:		
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	1.391.444.375

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2016.